

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia terus berusaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Berbagai upaya telah dilakukan termasuk dengan perubahan dan perkembangan kurikulum. Kurikulum di Indonesia sendiri telah mengalami beberapa kali penyempurnaan. Saat ini kurikulum yang berlaku yakni Kurikulum 2013 revisi.

Kemendikbud (2015) mengemukakan,

Kurikulum Bahasa Indonesia secara ajeg dikembangkan mengikuti perkembangan teori tentang bahasa dan teori belajar bahasa yang sekaligus menjawab tantangan perubahan zaman. Hal ini dimulai Sejak 1984 hingga sekarang kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang “outcomes-based curriculum”. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis genre atau teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya dipandang sebagai pembelajaran yang mengajarkan pengetahuannya saja tetapi juga sebagai alat untuk menjawab berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan kurikulum 2013 ada beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh kelas X yaitu teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks anekdot, hikayat, teks negosiasi dan debat. Dalam beberapa teks yang harus dipelajari ada teks yang bertujuan untuk menjelaskan informasi tertentu agar bisa menambah ilmu pengetahuan pembaca, yaitu teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan suatu informasi yang bermanfaat bagi pembacanya. “Eksposisi (paparan) merupakan pemaparan pikiran atau pendapat seorang penulis, tanpa berkehendak mempengaruhi pandangan pembaca. Dengan cara ini, pembacanya akan lebih luas wawasannya. Pada umumnya, bentuk tulisan eksposisi terdapat di dalam majalah dan surat kabar”, (Wibowo, 2001:59). Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2016:23),”Eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain”. Berdasarkan beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks karangan yang berisi pemaparan/pendapat dari penulis dan bertujuan untuk meyakinkan orang lain.

Teks eksposisi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembacanya, sehingga para pembaca teks eksposisi ini akan memperoleh informasi yang lebih rinci. Pembelajaran teks eksposisi ini dapat memberikan suatu pemahaman baru tentang suatu hal kepada siswa, sehingga di dalamnya terdapat banyak informasi penting yang dapat dipelajari. Teks ini menjadi penting untuk dihadirkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat mengasah nilai kognitif, afektif dan psikomotor siswa

Untuk mengajarkan teks eksposisi diperlukan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan tentu saja sumber belajar yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Koran adalah salah satu media yang menyajikan fenomena-fenomena yang terbaru dari masyarakat, dalam koran terdapat teks eksposisi yang lebih bervariasi dibandingkan yang terdapat dalam buku paket.

Melalui koran, siswa bisa menemukan banyak informasi sehingga bisa lebih peka dan mengetahui berbagai macam fenomena dan permasalahan yang terjadi. Selain itu, dengan mempelajari teks eksposisi tersebut diharapkan bisa membawa perubahan yang positif bagi siswa. Dalam penelitian ini penulis mengambil teks eksposisi dari koran Kompas. Koran Kompas merupakan salah satu surat kabar di Indonesia yang bertaraf nasional, sehingga isi kontennya sangat aktual dan memuat ragam ilmu pengetahuan secara tematik dan rutin. Selain itu, dalam koran Kompas terdapat teks eksposisi yang berisi pengetahuan beragam, terkini dan kebahasaan yang baik. Sebagai alternatif bahan ajar, teks eksposisi dalam koran Kompas ini memuat berbagai pengetahuan dari berbagai bidang yang disampaikan dengan runtut, terkini dan menarik. Kadek dkk (2015:4) mengemukakan, “Kompas terhitung memiliki jumlah isi yang banyak dibandingkan dengan koran nasional lainnya. Penyajian ragam ilmu pengetahuan secara tematik dan rutin turut dihadirkan. Hal ini tentu menjadi nilai lebih karena koran lain tidak mengambil ilmu pengetahuan sebagai bahan yang penting untuk dihadirkan kepada pembaca”.

Salah satu jenis bahan ajar yang juga sering digunakan adalah LKS. Suyitno (Farid, 2010: 1) menyatakan bahwa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. LKS harus dapat membantu siswa untuk melakukan kegiatan tertentu berkaitan dengan sumber belajar yang tersedia, sehingga

pada akhir kegiatan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang sudah ditentukan.

Hasil wawancara penulis dengan Erni Garliana, S.S., selaku guru pengajar bahasa Indonesia dan siswa kelas X di MAN 3 Kota Tasikmalaya, Widya Novianti, S.Pd., selaku guru pengajar Bahasa Indonesia kelas X di MAN 2 Tasikmalaya dan Siska Syahrul S.Pd, selalu guru pengajar Bahasa Indonesia kelas X di SMK As-Sabiq, mengenai bahan ajar teks eksposisi, menunjukkan bahwa “Bahan ajar mengenai teks eksposisi yang digunakan oleh guru hanya bersumber dari buku paket dan lembar kerja siswa. Hal ini mengisyaratkan harus memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik bagi siswa”.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis terhadap teks eksposisi. Hal ini penulis lakukan karna didasari dengan permasalahan bahwa bahan pembelajaran teks eksposisi di beberapa sekolah masih membutuhkan pengembangan bahan ajar teks eksposisi yang lebih bervariasi dan inovatif. Adanya teks eksposisi harusnya dapat menambah wawasan siswa akan banyak hal, terlebih lagi tentang fenomena-fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dan juga kesadaran tertentu dari teks tersebut.

Penelitian yang penulis lakukan atas dasar fenomena tadi menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. “Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan”. (Heriyadi, 2015: 42). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif analitis. Dengan

pendekatan deskriptif analitis, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Penelitian yang penulis lakukan, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Ekposisi dalam Koran Kompas Dengan Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Ekposisi di Kelas X”

## **B. Rumusan Penelitian Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas yang penulis kemukakan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks ekposisi yang terdapat dalam koran Kompas?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan teks ekposisi yang terdapat dalam koran Kompas?
3. Dapatkah struktur dan kaidah kebahasaan teks ekposisi yang terdapat dalam koran Kompas dijadikan alternatif bahan ajar pada siswa kelas X?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas arah penelitian yang akan penulis lakukan, penulis jelaskan definisi operasional masalah penelitian ini.

1. Bahan Ajar

Bahan ajar dalam penelitian ini adalah teks eksposisi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X.

## 2. Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang terdiri akan bagian struktur yaitu, tesis, argumentasi dan penegasan ulang (Simpulan). Penelitian ini adalah teks eksposisi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X dan dijadikan alternatif bahan ajar pada siswa kelas X dengan kurikulum 2013.

## 3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah kaidah atau aturan yang digunakan dalam teks eksposisi yaitu menggunakan pernyataan persuasif, menggunakan istilah teknis, banyak menggunakan konjungsi, menggunakan kata kerja mental, menggunakan pronominal, menggunakan kata leksikal dan kalimat. Penelitian ini adalah teks eksposisi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X dan dijadikan alternatif bahan ajar pada siswa kelas X dengan kurikulum 2013.

## 4. Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Analisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dilakukan dengan mengidentifikasi struktur dan kebahasaan yang sesuai. Hal yang pertama dilakukan

adalah menganalisis bagian struktur teks eksposisi yaitu tesis, argumentasi dan penegasan ulang (simpulan), setelah itu dilakukan analisis terhadap kebahasaan teks eksposisi yaitu pernyataan persuasif, menggunakan istilah teknis, banyak menggunakan konjungsi, menggunakan kata kerja mental, menggunakan pronominal, menggunakan kata leksikal dan kalimat. Langkah-langkah analisisnya yaitu menyediakan format catatan struktur dan kebahasaan teks eksposisi, membaca teks eksposisi, menganalisis keterbacaan teks eksposisi, dan mencatatnya ke dalam format analisis yang sudah disediakan. Analisis struktur dan kebahasaan ini dilakukan guna mengetahui apakah teks eksposisi tersebut layak dipakai sebagai alternatif bahan ajar pada siswa kelas X dengan kurikulum 2013.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks eksposisi yang terdapat dalam koran Kompas.
2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang terdapat dalam koran Kompas.
3. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang terdapat dalam koran Kompas dijadikan alternatif bahan ajar pada siswa kelas X?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memunculkan pengembangan teks eksposisi yang layak dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA/MA. Penelitian ini pun bermanfaat sebagai pembuktian teori teks eksposisi yang ada dalam koran untuk dijadikan bahan ajar, utamanya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan referensi alternatif teks eksposisi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran teks eksposisi di kelas X. Hal ini sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas belajar mengajar bagi guru.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu, penelitian ini dapat melatih peneliti dalam mempersiapkan bahan ajar untuk pembelajaran teks eksposisi.

- c. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara maksimal dan menghilangkan perasaan bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.



2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks eksposisi

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.